

BUDAYA KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA HOTEL GRAND TJOKRO YOGYAKARTA

JUWENI

NIM : 141 090 181

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi UPN

“Veteran” Yogyakarta

Juwenyj23@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan pada Hotel Grand Tjokro yang beralamat di Jalan Gejayan No.37 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja dengan budaya kerja sebagai variabel mediasi. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 84 responden dengan menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*, alat analisis penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*).

Hasil analisis (H_1) diperoleh koefisien *path* pengaruh langsung Motivasi terhadap Budaya Kerja (p_1) sebesar 0,474 (positif) dan probabilitas tingkat kesalahan (*Sig.t*) sebesar 0,000. Karena $Sig.t < 0,05$ maka H_0 diterima pada taraf signifikansi 0,05, berarti ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan Motivasi terhadap Budaya Kerja. Hasil analisis (H_2) diperoleh koefisien *path* pengaruh langsung Disiplin kerja terhadap Budaya Kerja (p_4) sebesar 0,866 (positif) dan probabilitas tingkat kesalahan (*Sig.t*) sebesar 0,000. Karena $Sig.t < 0,05$ maka H_0 diterima pada taraf signifikansi 0,05, berarti ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan Disiplin kerja terhadap Budaya Kerja. Hasil analisis (H_3) Koefisien *path* pengaruh langsung Motivasi terhadap Kinerja (p_2) sebesar 0,047 (positif) dan probabilitas tingkat kesalahan (*Sig.t*) sebesar 0,434. Karena $Sig.t < 0,05$ maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi 0,05, berarti ada pengaruh secara tidak langsung yang positif dan signifikan Motivasi terhadap Kinerja. Hasil analisis (H_4) Koefisien *path* pengaruh langsung Disiplin kerja terhadap Kinerja (p_5) sebesar 0,265 (positif) dan probabilitas tingkat kesalahan (*Sig.t*) sebesar 0,011. Karena $Sig.t > 0,05$ maka H_0 diterima pada taraf signifikansi 0,05, berarti ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan Disiplin kerja terhadap Kinerja. Hasil analisis (H_5) diperoleh koefisien *path* pengaruh langsung Budaya Kerja terhadap Kinerja (p_3) sebesar 0,651 (positif) dan probabilitas tingkat kesalahan (*Sig.t*) sebesar 0,000. Karena $Sig.t < 0,05$ maka H_0 diterima pada taraf signifikansi 0,05, berarti ada pengaruh langsung yang positif dan signifikan Budaya Kerja terhadap Kinerja. Hasil analisis (H_5) bahwa Motivasi secara signifikan mempunyai pengaruh tak langsung terhadap Kinerja melalui Budaya Kerja sebagai variabel mediasi dengan *total effect* 0,453, *Standard error* p_1 (Sp_1) = p_1/t_{p_1} . sebesar 0,857, $Z_{hitung} = 5,108 > 1,96$ berarti signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Dan Disiplin kerja secara signifikan mempunyai pengaruh tak langsung terhadap Kinerja melalui Budaya Kerja sebagai variabel mediasi dengan *total effect* 0,828, *Standard error* p_1 (Sp_2) = p_2/t_{p_2} . Sebesar 0,651, $Z_{hitung} = 5,259 > 1,96$ berarti signifikan pada taraf signifikansi 0,05.

Kata Kunci : *Path Analysis*, Budaya Kerja, Motivasi, Disiplin Kerja Dan Kinerja.